

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: BumiAksara, 2009), hal. 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6

Menurut Mantja sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki 8 ciri, yaitu sebagai berikut: (1) merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan idealisme, humanisme, dan kulturalisme; (2) penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks; (3) pendekatan bersifat induktif-deduktif; (4) memerlukan waktu yang panjang; (5) datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar; (6) informasinya “*maximum variety*”; (7) berorientasi pada proses; (8) penelitiannya bersifat konteks mikro.³

2. Jenis penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau variable. Sebagaimana yang diungkap oleh Lexy J. Moleong deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.⁴

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 24

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian*..., hal. 6

Jadi dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan berbagai aspek yang berkaitan dengan gejala maupun fakta, sehingga obyek penelitian akan menjadi lebih jelas. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk : 1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada. 2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku. 3) Membuat perbandingan atau evaluasi. 4) Menentukan apa yang ditentukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan waktu yang akan datang.⁵

Dalam penelitian kualitatif ini instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁶ Dengan demikian, penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data-data secara mendalam, dan suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

B. Kehadiran Penelitian

⁵ Jalaluddin Rahmad, *Metodologi Penelitian Komunikasi, dilengkapi contoh analisis statistic*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.1999), hal. 25

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15.

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Williams yaitu peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data⁷ Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah ciri khas dan tidak dipisahkan lantaran kedudukan peneliti selain sebagai instrumen utama penelitian juga berkedudukan sebagai penentu jalannya skenario penelitian. Peneliti sebagai perencana penelitian, pelaksana penelitian, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelaporan data, untuk itu kehadiran peneliti sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk mengamati situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh, yaitu untuk mengamati strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami dalam pembelajaran daring. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh lembaga pendidikan yang dijadikan obyek penelitian secara formal di MTsN 2 Kota Blitar, yaitu melalui izin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung).

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi MTsN 2 Kota Blitar yang berlokasi di Jl. Ciliwung 140, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 66116 Tel/Fax. (0342) 803536. Alasan peneliti melakukan penelitian di

⁷ Hardani, *Ibid*, hlm 17

MTsN 2 Kota Blitar dikarenakan Madrasah ini menerapkan pembelajaran daring akibat pandemi covid 19, Pembelajaran daring menjadikan hal tak biasa bagi guru di MTsN 2 Kota Blitar yang sebelumnya dilakukan didalam kelas.

Selain itu Madrasah ini mempunyai kualitas yang baik di bidang Akademik maupun Non Akademik. Dan banyak menerapkan kegiatan yang berhubungan dengan bidang keagamaan seperti mengaji Al-quran, *Tilawah*, Hafalan dan sebagainya. Sehingga penulis menafsirkan bahwa rata-rata siswa yang masuk di MTsN 2 Kota Blitar merupakan siswa yang perilaku baik terhadap guru maupun orang tua sesuai yang diajarkan oleh agama islam. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Strategi guru meningkatkan perilaku islami dalam pembelajaran daring yang sedang diterapkan di MTsN 2 Kota Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori.⁸ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data

⁸ Jack Richard. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic*, (Malaysia: Longman Group, 1999), hal 96

disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun, lisan.⁹

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰ Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh dari sumber data utama yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan guru pendidikan agama islam. Adapun data sekunder yang diperoleh dari

⁹ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004) hlm. 91

sumber data pengunjung yang ada di Madrasah, misalnya kepala Madrasah, dan staf administrasi sekolah untuk mendapatkan data-data seperti gambaran umum Madrasah dan struktur Madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang valid dan membantu mempermudah jalannya penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung peneliti di lokasi penelitian. Pengamatan memaksimalkan pacaindera yang dimiliki untuk memperoleh data. Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipasi karena penelitian tidak ikut terlibat dalam kegiatan subjek penelitian dan hanya sebagai pengamat untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang menjadi tujuan penelitian.

2. *Interview*/Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki arti dan tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yakni antara pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang menjawab pertanyaan).¹¹

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan wawancara yang mendalam

¹¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

kepada kepala Madrasah, waka kurikulum, guru PAI guna mendapatkan data yang akurat dan mendalam

3. Study Dokumentasi

Study dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Study ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MTsN 2 Kota Blitar yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada dikantor MTsN 2 Kota Blitar, tepatnya diperoleh dari bagian kepala Madrasah, waka kurikulum, ruang guru, dan staf tata usaha (TU), data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

1. Data Collection

¹² Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 206

Menganalisis data di lapangan, yakni analisis yang dikerjakan saat pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai.

2. Data Reduction

Reduksi berarti merangkum dan memilih hal yang pokok atau fokus pada hal yang penting, mencari tema/pola dan membuang yang tidak perlu. Peneliti menyeleksi data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melihat pembahasan yang akan diteliti. Dengan demikian setelah adanya reduksi data maka akan mendapatkan data yang jelas dan tentunya lebih mempermudah peneliti.

3. Display Data

Selanjutnya adalah display data atau menyajikan data dengan penyajian yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian lengkap, bisa berupa deskripsi, bagan, tabel, gambar dan lain sebagainya.

4. Verifikasi atau kesimpulan

Pada akhirnya verifikasi atau menarik kesimpulan yakni menjawab pertanyaan pada fokus penelitian.¹³ Dalam penelitian ini akan melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan dari makna yang terkandung dalam jawaban dari rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memperoleh keabsahan data temuan. Teknik yang dipakai yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dan menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik data dan triangulasi waktu.

- Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.
- Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

¹³ Haris Hardiyansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 164.

dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Strategi guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa dalam pembelajaran Daring di MTsN 2 Kota Blitar Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap pendahuluan atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap pelaporan.

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap pendahuluan dilakukan peneliti yaitu mulai dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.¹⁵

Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan observasi untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang diselidiki. Observasi tersebut digunakan peneliti untuk mengenal dan mengetahui segala unsur yang ada di lapangan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menyusun pembuatan proposal dan nantinya akan dilanjutkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 273.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

dalam pembuatan skripsi. Untuk memperlancar pada waktu pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri. Selanjutnya setelah administrasi selesai, peneliti memilih informan yang benar-benar bisa di percaya sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang valid, kemudian dilanjutkan dengan persiapan perlengkapan penelitian.

Tetapi selain tahapan-tahapan tersebut, yang tidak boleh dilupakan seorang peneliti kualitatif yaitu tentang etika, karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu orang sebagai instrument kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai etika baik ketika melakukan penelitian. Apabila tahapan tersebut tercapai dengan baik, maka data yang diperoleh dari MTsN 2 Kota Blitar lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah di rumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, hal. 137

Sehingga dalam tahap pelaksanaan ini merupakan essensi penelitian, karena hakekatnya tidak ada penelitian tanpa pengumpulan data yang diperlukan. Dan adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
 - b) Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
 - c) Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
 - d) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap.
 - e) Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.
3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.